

# **Bab I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Sekarang ini persaingan di dunia industri menjadi semakin ketat, dikarenakan munculnya perusahaan-perusahaan baru di dunia industri yang sejenis. Dengan demikian, maka setiap perusahaan dituntut untuk selalu siap bersaing dan mempertahankan posisinya, salah satu caranya adalah meminimumkan biaya produksi pada perusahaan tersebut. Perusahaan sebaiknya melakukan perencanaan yang tepat agar produk jadi tidak menumpuk di dalam gudang dengan demikian maka akan meminimalisir biaya operasi. Perencanaan ini sangatlah dibutuhkan untuk menghasilkan keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan agar memperoleh keuntungan.

Perusahaan harus mampu melakukan perencanaan produksi yang tepat dengan menentukan jumlah produk yang akan diproduksi agar permintaan pasar dapat dipenuhi. Perencanaan produksi adalah proses dalam melakukan perkiraan atau estimasi mengenai kejadian di masa yang akan datang berdasarkan data di masa lalu dan saat ini. Tujuan dari perencanaan produksi adalah mengatur seluruh komponen material yang akan diproduksi hingga menjadi barang jadi sehingga memberikan keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Untuk melakukan perencanaan produksi, dibutuhkan peramalan yang tepat. Peramalan adalah seni dan ilmu untuk memperkirakan kejadian di masa depan (Heizer Render, 2008:106).

Peramalan diklasifikasikan berdasarkan horizon waktu masa depan yang dilingkupinya antara lain peramalan jangka pendek, peramalan jangka menengah, dan peramalan jangka panjang. Peramalan jangka menengah bermanfaat untuk merencanakan penjualan, perencanaan dan anggaran produksi, anggaran kas, serta menganalisis bermacam-macam rencana operasi (Heizer Render, 2008:106). Sedangkan perencanaan jangka pendek bermanfaat untuk merencanakan pembelian, penjadwalan kerja, jumlah tenaga kerja, dan tingkat produksi. Dan perencanaan jangka panjang bermanfaat untuk merencanakan produk baru, pembelanjaan modal, lokasi atau pengembangan fasilitas serta penelitian dan pengembangan.

Perencanaan produksi sangat dibutuhkan di perusahaan manufaktur dan salah satu perusahaan manufaktur yang membutuhkan perencanaan produksi adalah PD. X sebagai produsen sepatu boots berbahan plastik, perusahaan ini memiliki permintaan yang sangat berfluktuasi, dikarenakan adanya pergantian sales yang cukup sering sehingga permintaan tidak menentu. Hal ini membuat PD. X kesulitan memperkirakan jumlah produk yang akan dibuat di setiap bulannya. Salah satu cara untuk membuat perencanaan produksi di perusahaan yang permintaannya berfluktuasi adalah dengan menggunakan perencanaan agregat.

Dengan melihat permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti agar dapat berguna bagi banyak pihak khususnya bagi perusahaan yang diteliti. Hal itulah yang melatar belakangi peneliti untuk memilih judul :”ANALISIS PERENCANAAN AGREGAT UNTUK MEMINIMUMKAN BIAYA PRODUKSI PADA PD. X”

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berikut ini merupakan data produksi sepatu *boots* yang diproduksi oleh PD.X:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Produksi Sepatu *Boots***  
**April 2012-Maret 2015**

| Bulan     | Produksi<br>12/13 | Penjualan<br>12/13 | Selisih<br>12/13 | Produksi<br>13/14 | Penjualan<br>13/14 | Selisih<br>13/14 | Produksi<br>14/15 | Penjualan<br>14/15 | Selisih<br>14/15 |
|-----------|-------------------|--------------------|------------------|-------------------|--------------------|------------------|-------------------|--------------------|------------------|
| April     | 2400              | 1820               | 580              | 3600              | 1901               | 1699             | 5200              | 3842               | 1358             |
| Mei       | 2400              | 2203               | 197              | 3600              | 2940               | 660              | 5200              | 3407               | 1793             |
| Juni      | 2400              | 2193               | 207              | 3600              | 2903               | 697              | 5200              | 3480               | 1720             |
| Juli      | 2400              | 1701               | 699              | 3600              | 1509               | 2091             | 5200              | 4352               | 848              |
| Agustus   | 2400              | 1765               | 635              | 3600              | 3666               | -66              | 5200              | 3933               | 1267             |
| September | 2400              | 2619               | -219             | 3600              | 2994               | 606              | 5200              | 2339               | 2861             |
| Oktober   | 2400              | 2788               | -388             | 3600              | 3801               | -201             | 5200              | 2846               | 2354             |
| November  | 2400              | 3204               | -804             | 3600              | 1704               | 1896             | 5200              | 3580               | 1620             |
| Desember  | 2400              | 2464               | -64              | 3600              | 1746               | 1854             | 5200              | 4764               | 436              |
| Januari   | 3600              | 2896               | 704              | 5200              | 2748               | 2452             | 3600              | 4924               | -1324            |
| Februari  | 3600              | 1803               | 1797             | 5200              | 3950               | 1250             | 3600              | 4850               | -1250            |
| Maret     | 3600              | 2056               | 1544             | 5200              | 3794               | 1406             | 3600              | 4712               | -1112            |

Sumber: Data sudah diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persediaan akan menumpuk pada bulan-bulan tertentu. Persediaan akhir pada bulan April 2012 akan menjadi persediaan awal pada bulan Mei 2012. Persediaan akhir pada bulan Mei 2012 akan menjadi persediaan awal pada bulan Juni 2012, dan seterusnya pada bulan berikutnya.

- Persediaan awal bulan Mei 2012  
=  $(2400 - 1820)$   
= 580 pasang.
- Persediaan awal bulan Juni 2012  
=  $(2400 + 580) - 2203$

= 777 pasang.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa perencanaan yang dilakukan perusahaan tidak menjamin efisiensi biaya, karena mengakibatkan persediaan yang menumpuk, sehingga akan meningkatkan biaya penyimpanan persediaan (*holding cost*) dan biaya pembelian bahan baku. Dengan demikian, manajemen operasi memiliki peranan penting dalam membuat perencanaan guna mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang akan timbul pada tahun berikutnya.

Karena permintaan yang tidak menentu, maka dibuat perencanaan menengah dengan menggunakan perencanaan agregat, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Seperti apa rencana produksi saat ini yang dilakukan oleh perusahaan PD. X?
2. Bagaimana jika perencanaan produksi perusahaan dibuat dengan perencanaan agregat untuk biaya produksi lebih efisien?

Selanjutnya mengingat luasnya cakupan masalah pada penelitian ini, maka peneliti akan melakukan pembatasan masalah dengan maksud agar penelitian ini dapat lebih terarah, sehingga hasil analisis diharapkan menjadi lebih baik.

### **1.3. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan rencana produksi saat ini yang dilakukan oleh PD. X
2. Untuk mengetahui strategi perencanaan agregat yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan agar total biaya produksi lebih efisien.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- Bagi akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi penelitian lebih lanjut dalam ilmu pengetahuan bagi yang ini meneliti terutama bagi yang mengambil konsentrasi manajemen operasi.

- Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan sebagai masukan untuk mengetahui perencanaan produksi yang sebaiknya dilakukan dengan tujuannya penghematan biaya.

- Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan lebih mendalam mengenai teori yang dipelajari dan menambah wawasan.

### **1.5. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan studi kasus pada PD. X yang merupakan perusahaan pembuat dan distributor sepatu boots. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data untuk diolah. Dalam penelitian ini digunakan wawancara, observasi dan studi pustaka dalam proses mengumpulkan data.

PD. X merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembuatan dan pendistribusian sepatu boots. Perusahaan ini berlokasi di kota Bandung dan mendistribusikan sepatu bootsnya di kota Bandung maupun luar kota Bandung.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang pentingnya peran manajemen dalam pengoperasian sebuah perusahaan dan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yang memproduksi sepatu boots berbahan dasar biji plastik yang permintaannya berfluktuasi. Selain itu juga pada bab ini membahas identifikasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut dan pembatasan masalah yang akan dijelaskan oleh peneliti pada PD. X.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Secara singkat, bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, dan teori-teori tersebut disusun dalam sebuah kerangka pemikiran.

### BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi dari PD. X. Dan dalam bagian ini dijelaskan pula metoda pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang sudah didapat peneliti akan diolah pada bab ini. Di dalamnya terdapat pembahasan berupa teknik perhitungan kapasitas dan model transportasi untuk menentukan metoda mana yang paling cocok untuk digunakan di perusahaan X untuk mengoptimalkan biaya.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan akan disimpulkan pada bab ini. Dalam bab ini, peneliti juga akan memberi saran yang diharapkan bermanfaat untuk pihak perusahaan.